

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi program *edu-tourism* mempunyai kontribusi yang positif dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Kebutuhan informasi pemustaka meliputi kebutuhan informasi pada aspek kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial dan imajinasi pemustaka. Akan tetapi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pelayanan, fasilitas, lingkungan dan lain-lain.

2. Simpulan Khusus

- a. Program *edu-tourism* mempunyai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi pada aspek kognitif pemustaka di perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Hal tersebut menunjukkan program *edu-tourism* di perpustakaan harus dikembangkan dalam metode penyampaian informasi kepada pemustaka. Semakin baik program *edu-tourism* di perpustakaan maka semakin terpenuhi kebutuhan kognitif pemustaka.
- b. Program *edu-tourism* mempunyai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi pada aspek afektif pemustaka di perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Hal tersebut menunjukkan program *edu-tourism* di perpustakaan harus dikembangkan dalam metode penyampaian informasi kepada pemustaka. Semakin baik program *edu-tourism* di perpustakaan maka semakin terpenuhi kebutuhan afektif pemustaka.
- c. Program *edu-tourism* mempunyai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi pada aspek integrasi personal pemustaka di perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Hal tersebut menunjukkan program *edu-tourism* di perpustakaan harus

dikembangkan dalam metode penyampaian informasi kepada pemustaka. Semakin baik program *edu-tourism* di perpustakaan maka semakin terpenuhi kebutuhan integrasi personal pemustaka

- d. Program *edu-tourism* mempunyai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi pada aspek integrasi sosial pemustaka di perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Hal tersebut menunjukkan program *edu-tourism* di perpustakaan harus dikembangkan dalam metode penyampaian informasi kepada pemustaka. Semakin baik program *edu-tourism* di perpustakaan maka semakin terpenuhi kebutuhan integrasi sosial pemustaka
- e. Program *edu-tourism* mempunyai kontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi pada aspek imajinasi pemustaka di perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika. Hal tersebut menunjukkan program *edu-tourism* di perpustakaan harus dikembangkan dalam metode penyampaian informasi kepada pemustaka. Semakin baik program *edu-tourism* di perpustakaan maka semakin terpenuhi kebutuhan imajinasi pemustaka

B. Rekomendasi

Berlandaskan simpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran untuk menjadi masukan serta pertimbangan bagi perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika, beberapa saran tersebut yaitu:

1. Untuk Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika sebagai salah satu objek wisata yang bersifat pendidikan. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika yang mempunyai program *edu-tourism* diharapkan mampu meningkatkan program *edu-tourism* di perpustakaan dengan mengkombinasikan berbagai metode serta media dalam pelaksanaannya serta mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai *edu-tourism*. Pengembangan metode dalam pelaksanaan program *edu-tourism* adalah dengan mengkombinasikan metode ceramah, *story telling*, dan diskusi. Selain pengembangan metode penggunaan media audio visual dalam program *edu-tourism* sangat membantu pustakawan dalam menyampaikan

informasi dan pemustaka dalam pemenuhan informasinya baik pada aspek kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan imajinasi karena program *edu-tourism* ini mempunyai potensi sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi diatas.

2. Untuk Kepala Museum Konperensi Asia Afrika, sebagai pertimbangan dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan perpustakaan, khususnya program *edu-tourism* dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan program *edu-tourism* di masa yang akan datang karena program *edu-tourism* mempunyai potensi sebagai salah satu cara perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.
3. Untuk pemustaka diharapkan mampu memanfaatkan program *edu-tourism* dalam memenuhi kebutuhan .
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti serta mengkaji faktor-faktor lain dari program *edu-tourism* , seperti pelayanan, sarana dan prasarana yang mampu mempengaruhi pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan demikian mampu memebrikan masukan serta pertimbangan pada perpustakaan Museum Konperensi Asia Afrika.